

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN*  
SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks  
LQ45 Tahun 2007

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Theresia Septi Wulandari

NIM: 052114042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN*  
SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks  
LQ45 Tahun 2007

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Theresia Septi Wulandari

NIM: 052114042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Skripsi**

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM**  
Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks  
LQ45 Tahun 2007



**Pembimbing**

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.

Tanggal: 27 Mei 2009

**Skripsi**

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM**  
Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks  
LQ45 Tahun 2007

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Theresia Septi Wulandari**

NIM: 052114042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Juni 2007

Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M. Si.

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 30 Juni 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

**Dekan**



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah....  
melihat ke belakang dengan kemarahan,  
atau  
kedepan dengan ketakutan,  
tetapi  
lihatlah ke sekitarmu dengan kewaspadaan.

(James Thurber)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria pelindungku  
Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta  
serta teman-temanku semuanya.





**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks LQ45 Tahun 2007) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Juni 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 24 Juni 2009

Yang membuat pernyataan,

Theresia Septi Wulandari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Theresia Septi Wulandari

Nomor Mahasiswa : 052114042

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**” PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal: 24 Juni 2009

Yang menyatakan,



Theresia Septi Wulandari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kehadiran Tuhan Yang maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan untuk skripsi yang telah saya buat.
- d. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA. selaku pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktu dan sabar membimbing, memberikan nasehat, kritik dan saran, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



- e. Josephine Wuri, S.E., M. Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan untuk skripsi yang telah saya buat.
- f. Kedua orang tuaku, Yohanes Slamet Martono dan Lusia Rudiwati yang sangat aku hormati dan aku cintai, tiada kata dan tindakan yang bisa melebihi kasih sayang kalian untukku. Begitu banyak pengorbanan yang kalian berikan selama pendidikanku, atas kesabaran, dukungan, perhatian, dan doa yang tiada henti untukku.
- g. Mbak Ita dan mas Wid yang selalu memberikan dukungan, dan nasehat selama ini.
- h. Adikku, Esti yang selalu menghiburku dan menemaniku disaat aku kesepian.
- i. Mbak Asih dan mas Ari yang selalu membantu dan memberikan masukan-masukan selama penyusunan skripsi ini.
- j. Mas Wawan yang selalu mendukung, mendoakan dan mewarnai hidupku sehingga skripsi ini dapat selesai.
- k. Sahabatku Ida dan mbak Ratri yang menjadi tempat keluh kesahku selama ini, memberikan dukungan, ide, saran dan semangat.
- l. Teman terbaikku Arum, Ndarti dan Wida yang selalu memberikan masukan dan dukungan sampai skripsi ini selesai.
- m. Teman-teman MPT kelas Bu Lisia: Nana, Gizi, Ulin, mbak Vika, Mbak Angel, Mbak Rina, Sari, Puput, Rr. Fransiska, Lia, Puput, Hendra, Winda, dan Paul, yang telah memberikan kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.

- n. Teman-teman mainku, Rini, Bowo, Genjo, Linda, Mas Cahyo, Suhar, Yogo, Agung, dan Arif yang selalu membuatku tertawa.
- o. Teman-teman kostku, Shelly, Dely, Agnes, Echa, Kampret, Lusi, dan Siska, yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- p. Teman-teman angkatan 2005 yang selalu memberikan dukungan.
- q. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 Juni 2009

Theresia Septi Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pasar Modal .....	7
B. Efisiensi Pasar Modal .....	9

C. Indeks Saham .....	12
D. Pola Harian .....	15
E. Return .....	16
F. Investasi .....	23
G. Review Penelitian Terdahulu .....	26
H. Hipotesis .....	28
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Jenis Data .....	31
E. Populasi dan Sampel .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV</b> <b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Bursa Efek Indonesia .....	37
B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	41
<b>BAB V</b> <b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	56
B. Analisis Data .....	58
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB VI</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan .....	74

C. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1: Kriteria Pemilihan Sampel .....	56
Tabel 5.2: Daftar Sampel Penelitian .....	57
Tabel 5.3: Jumlah Hari Perdagangan .....	58
Tabel 5.4: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	60
Tabel 5.5: Rata-rata Return Saham Harian .....	60
Tabel 5.6: ANOVA .....	63
Tabel 5.7: <i>Multiple Comparisons</i> .....	65
Tabel 5.8: Perbedaan Rata-rata Return Hari Senin dengan Hari Perdagangan lainnya .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tingkatan Kumulatif dari Ketiga Bentuk Pasar Efisien .....	11
Gambar 2: Tingkat Kumulatif dari Keempat Bentuk Pasar Efisien .....	12
Gambar 3: Periode Estimasi dan Periode Jendela .....	21
Gambar 4: Fluktuasi Rata-rata Return Harian .....	61
Gambar 5: Fluktuasi Return pada hari Senin dan Rabu .....	70

## ABSTRAK

### **PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi Empiris pada Perusahaan Tercatat yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks LQ45 Tahun 2007)

**Theresia Septi Wulandari**  
**NIM: 052114042**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2009**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap return saham dan *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan hari perdagangan dalam melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan return untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, adapun perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 37 perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 tahun 2007, dan hari perdagangan yang digunakan sebanyak 220 hari. Data diperoleh melalui database Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan *One Way ANOVA* dan *Multiple Comparisons*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia, terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata return yang signifikan antara hari Senin dengan hari Rabu.



## **ABSTRAC**

### **THE EFFECT OF TRADING DAYS ON STOCK RETURN** (An Empirical Study on Registered Companies Including in LQ45 Index Calculation for the year 2007)

**Theresia Septi Wulandari**  
**NIM: 052114042**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2009**

The purpose of this research was to find out the effect of trading days on stock return and Monday effect in Indonesia Stock Exchange. The background of this research is the importance of paying attention of trading day in doing transaction in Indonesia Stock Exchange. It is caused by the differences of the return in each of trading day in a week.

This research was an empirical study. The sampling was taken using purposive sampling method. There were 37 companies which fulfilled the criteria to be the sample and they were included in LQ45 index calculation in 2007, and trading days used were 220 days. The data were taken from Indonesia Stock Exchange database and that were available online. The data analysis technique were mean difference test by using One Way ANOVA and Multiple Comparisons

The result of this research showed that simultaneously trading day influenced the stock return. In the other hand Monday effect was happened in Indonesia Stock Return, it was proven by the significant of the differences of the average return between Monday and Wednesday.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang butuh dana (*borrower*). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan, 2005: 4).

Investor melakukan transaksi di pasar modal dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan dari investasi yang dilakukan, yaitu pembagian deviden dan *capital gain*. *Capital gain* diperoleh ketika harga pasar saham yang dimiliki lebih tinggi daripada harga saham tersebut ketika dibeli. Investor akan melakukan analisis terhadap pasar saham dengan cara mempelajari perilaku transaksi saham sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

Salah satu perilaku pasar modal yang dapat dianalisis adalah pola waktu (*time pattern*) *return* saham. Sejumlah peneliti telah melaporkan adanya pengaruh waktu terhadap *return* saham, yaitu *return* saham secara sistematis akan lebih tinggi atau lebih rendah tergantung pada pola waktu tertentu.

Beberapa pola waktu yang mempengaruhi *return* saham antara lain *time of the day (intraday)*, *day of the week effect*, dan *month of the year effect*.

Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham merupakan fenomena yang menarik untuk dianalisis. Fenomena ini merupakan bagian dari anomaly pasar efisien, yaitu suatu perspektif yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien sehingga hasil yang ditimbulkan tidak sesuai (kontras) dengan hasil yang diharapkan dari konsep pasar modal. Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. Namun, fenomena hari perdagangan menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu ditunjukkan *return* pada hari Senin cenderung negatif (Iramani dan Mahdi, 2006: 64).

Dari penelitian yang telah dilakukan, banyak peneliti yang mengungkapkan adanya fenomena *day of the week effect* di berbagai negara. Salah satu penelitian untuk mengungkapkan fenomena hari perdagangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Condoyani dkk. yang menemukan bahwa terjadi *Monday effect* dan *weekend effect* pada beberapa negara diantaranya negara Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan Kanada.

Beberapa penelitian tentang *day of the week effect* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang sangat bervariasi. Kato (1990) melakukan penelitian terhadap perilaku *return* harian saham di Bursa Efek Jepang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *weekend effect* terjadi di Jepang pada hari Selasa. Lakonishok dan Maberly (1996) melakukan studi terhadap faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham harian di New York Stock Exchange (NYSE). Hasil studi tersebut menyimpulkan bahwa hasrat individual melakukan transaksi pada hari Senin relatif lebih tinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Akibatnya harga saham cenderung rendah pada perdagangan hari Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Penelitian lain yang dilakukan Miller (1988), *return* saham terendah terjadi pada hari perdagangan Senin hal ini disebabkan karena selama akhir pekan hingga pada hari perdagangan Senin investor memiliki kecenderungan untuk menjual dari pada membeli saham. Sehingga pasar mengalami surplus permintaan jual (*sell order*) yang merupakan akumulasi dari permintaan jual selama akhir pekan saat pasar ditutup.

Penelitian terhadap pola keuntungan harian saham di Bursa Efek Jakarta dilakukan oleh Wibisono, Sukirno, dan Sukamto (1996). Ukuran keuntungan harian menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian. Periode penelitian dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1995. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan pasar harian saham selama periode penelitian adalah positif pada semua hari perdagangan, kecuali keuntungan pasar pada hari Selasa. Pada perdagangan hari Selasa, keuntungan saham di Bursa Efek Jakarta adalah negatif (Tandelilin, 1999: 112).

Berdasarkan keragaman argumentasi mengenai pola *return* saham setiap hari perdagangan yang dihasilkan dari beberapa penelitian terdahulu, baik penelitian yang dilakukan di pasar modal luar negeri maupun penelitian di

Bursa Efek Jakarta menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Hari Perdagangan terhadap *Return Saham***”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

”Apakah terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian sehingga terjadi *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian sehingga terjadi *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakai, antara lain:

### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan pertimbangan dan informasi untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis, dan menambah koleksi bacaan ilmiah bagi perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis lebih terdorong untuk membaca dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan topik skripsi ini serta menerapkan teori yang telah didapatkan selama kuliah.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian maupun sebagai dasar untuk mengolah data.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan PT. Bursa Efek Indonesia, dan gambaran umum masing-masing perusahaan yang diteliti.

**BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan dasar teknik analisis data yang telah ditentukan untuk menjawab masalah yang dikemukakan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pasar Modal**

Salah satu wadah untuk mempertemukan antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana adalah pasar modal. Pasar modal menurut Husnan (2004: 3), adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun fungsi dari pasar modal yaitu:

1. Sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.
2. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.



Jenis-jenis pasar modal menurut Jogiyanto (2007: 15):

1. Pasar primer (*primary market*), yaitu tempat perdagangan surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Pasar sekunder (*secondary market*), yaitu tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.
3. Pasar ketiga (*third market*), yaitu pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua ditutup.
4. Pasar keempat (*fourth market*), yaitu pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker.

Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (hak pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 2005: 29).

Jenis-jenis sekuritas yang di perdagangan (Husnan, 2005: 34-35), yaitu:

1. Saham biasa

Saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham. Besar kecilnya dividen yang diterima oleh pemegang saham tidak tetap, tergantung pada keputusan RUPS dan pemilik saham biasa mempunyai hak memilih (*vote*) dalam RUPS untuk keputusan-keputusan yang memerlukan pemungutan suara.

2. Saham preferen

Merupakan saham yang akan menerima dividen dalam jumlah yang tetap. Biasanya pemiliknya tidak mempunyai hak dalam RUPS.

3. Obligasi

Obligasi merupakan surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun pemerintah.

4. Obligasi konversi

Merupakan obligasi yang dapat dikonversikan (ditukar) menjadi saham biasa pada waktu tertentu dan sesudahnya.

5. Sertifikat *right*

Merupakan sekuritas yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham baru dengan harga tertentu.

6. Waran

Waran merupakan sekuritas yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dari perusahaan yang menerbitkan waran tersebut dengan harga tertentu dan pada waktu tertentu.

## **B. Efisiensi Pasar Modal**

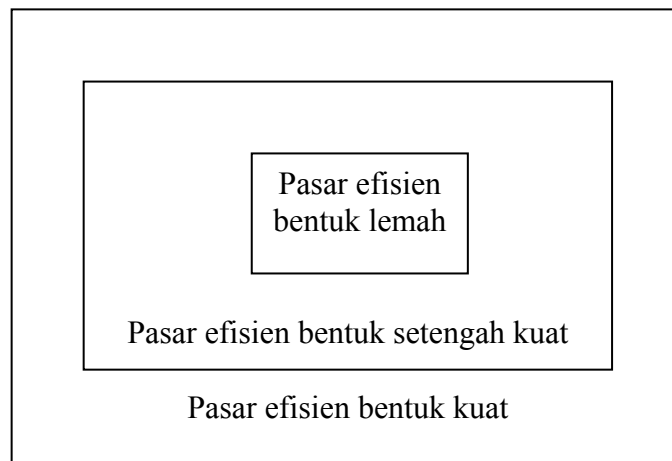
Menurut Fama (1970) suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia. Sedangkan menurut Beaver (1989) pasar dikatakan efisien terhadap suatu sistem informasi, jika dan hanya jika harga-harga sekuritas bertindak seakan-akan setiap orang mengamati sistem informasi tersebut. Menurut pendapat

Jones (1995), suatu pasar yang efisien adalah pasar yang harga-harga sekuritasnya secara cepat dan penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia terhadap aktiva tersebut (Jogiyanto, 2007: 382-389).

Bentuk-bentuk efisiensi pasar antara lain:

1. Efisiensi pasar secara informasi
  - a. Efisien pasar bentuk lemah (*weak form*), yaitu pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.
  - b. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*), yaitu pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa:
    - 1) Informasi yang dipublikasikan hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut.
    - 2) Informasi yang dipublikasikan mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan.

- 3) Informasi yang dipublikasikan mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham.
- c. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*), yaitu pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi termasuk informasi privat. Di pasar ini tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

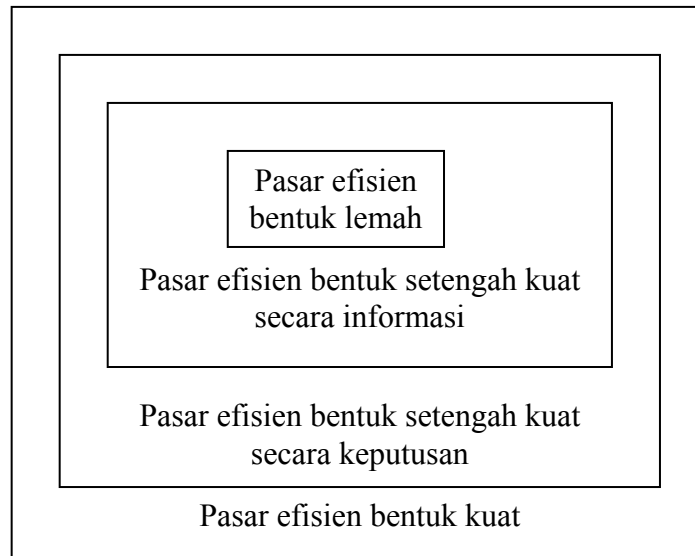


**Gambar 1.** Tingkatan kumulatif dari ketiga bentuk pasar efisien

2. Efisiensi pasar secara keputusan

Efisiensi pasar secara keputusan juga merupakan efisiensi pasar bentuk setengah kuat, menurut versi Fama yang didasarkan pada informasi yang didistribusikan. Perbedaannya adalah jika efisiensi pasar secara informasi hanya mempertimbangkan sebuah faktor saja, yaitu ketersediaan informasi, maka efisiensi pasar secara keputusan mempertimbangkan dua buah faktor, yaitu ketersediaan informasi dan kecanggihan pelaku pasar.

Karena melibatkan lebih banyak faktor dalam menentukan pasar yang efisien, suatu pasar yang efisien secara keputusan merupakan efisiensi pasar bentuk setengah kuat yang lebih tinggi dibandingkan efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi.



**Gambar 2.** Tingkat kumulatif dari keempat bentuk pasar efisien

### C. Indeks Saham

Dalam rangka memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, Bursa Efek Indonesia telah menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Salah satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks saham. Macam-macam indeks saham Bursa Efek Indonesia, yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)):

#### 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks. Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk

mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas. IHSG meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. IHSG mulai dikenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 dengan menggunakan landasan dasar (*baseline*) tanggal 10 Agustus 1982 dan jumlah saham yang tercatat pada waktu itu sebanyak 13 saham (Jogiyanto, 2007: 60).

## 2. Indeks Sektor

Menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor. Saham-saham yang tercatat di BEI dikelompokkan kedalam 9 sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan. Sektor-sektor tersebut adalah:

- a. Sektor Pertanian.
- b. Sektor Pertambangan.
- c. Sektor Industri Dasar dan Kimia.
- d. Sektor Aneka Industri.
- e. Sektor Industri Barang Konsumsi.
- f. Sektor Properti dan Real Estate.
- g. Sektor Transportasi dan Infrastruktur.
- h. Sektor Keuangan.
- i. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.

## 3. Indeks LQ45

Indeks LQ45 adalah terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada

indeks LQ45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

- a. Masuk dalam top 60 dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b. Masuk dalam rangking yang didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Telah tercatat di BEI sekurang-kurangnya 3 bulan.
- d. Memiliki kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi yang baik di pasar reguler.

Saham-saham yang termasuk di dalam LQ45 terus dipantau dan setiap bulan akan diadakan review (awal Februari dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

4. Indeks Individual.

Indeks ini merupakan indeks untuk masing-masing saham yang didasarkan pada harga dasarnya.

5. Jakarta *Islamic Index*.

Merupakan indeks perdagangan saham syariah.

6. Indeks Papan Utama ( MBX)

Indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI ditujukan untuk calon emiten atau emiten yang mempunyai ukuran besar dan mempunyai *track record* yang baik.

7. Indeks Papan Pengembangan ( MDX )

Indeks ini dimaksudkan untuk perusahaan yang belum dapat memenuhi persyaratan di papan utama.

8. Indeks Kompas 100.

Menggunakan 100 saham pilihan harian Kompas.

#### **D. Pola Harian**

Pola harian mengacu pada perilaku return saham dari hari ke hari dalam satu minggu, yaitu return saham secara sistematis akan lebih tinggi atau lebih rendah pada hari-hari tertentu dalam seminggu (Tandelilin, 2001: 116). Pola ini mungkin ditimbulkan oleh adanya perbedaan informasi yang masuk setiap harinya, kecenderungan investor membeli atau menjual saham pada hari tertentu dan perasaan emosional investor terhadap hari tertentu.

*Monday effect* adalah salah satu bagian dari *day of the week effect*, dimana return pada hari Senin cenderung menghasilkan return yang negatif, sedangkan return positif terjadi pada hari-hari lainnya selain hari Senin. Return yang negatif pada hari Senin disebabkan oleh sikap tidak suka (*bad day*) dari banyak individu terhadap hari Senin, karena hari Senin merupakan awal hari perdagangan selama satu minggu. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin menjadikan mereka sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi, perilaku psikologis spesifik individu, dan *mood* investor. Tindakan yang tidak rasional dalam melakukan transaksi akan cenderung memperoleh return



terendah pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya (Tandelilin dan Algifari, 1999: 112).

Penelitian terhadap pola harian (*day of the week*) sudah banyak dilakukan dan hasilnya konklusif, termasuk di pasar modal Indonesia (Tandelilin dan Algifari, 1999; Iramani dan Mahdi, 2006; Supriyono dan Wibowo, 2008; Wibisono, dkk. 1998)

### **E. Return**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Ada dua macam return (Jogiyanto, 2007: 109-130):

1. Return realisasi atau *realized return* merupakan return yang telah terjadi, dan dihitung berdasarkan data historis.

Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan:

- a. Return total (*total returns*), merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu, baik dalam bentuk *capital gain (loss)* maupun *yield*. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Sedangkan untuk obligasi, *yield* merupakan presentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

$$\text{Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

$$\text{Capital Gain(Loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$$\text{Return total} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

- b. Relatif return (*return relative*), merupakan nilai return total ditambah 1 (satu). Relatif return biasanya dipergunakan dalam perhitungan tertentu, misalnya rata-rata geometrik yang menggunakan perhitungan pengakaran, sehingga dibutuhkan suatu return yang harus bernilai positif.

$$\text{Relatif return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

- c. Kumulatif return adalah return yang digunakan untuk mengukur total dari kemakmuran yang dimiliki. Untuk mengetahui total kemakmuran indeks kemakmuran kumulatif dapat digunakan IKK (Indeks Kemakmuran Kumulatif) mengukur akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal ( $KK_0$ ) yang dimiliki sebagai berikut.

$$\text{IKK} = \text{KK}_0 (1+R_1) (1+R_2) \dots (1+R_n)$$

Keterangan:

IKK = index kemakmuran kumulatif, mulai dari periode pertama sampai ke-n

$KK_0$  = kekayaan awal, biasanya digunakan nilai Rp.1

$R_t$  = return periode ke-t, mulai dari awal periode ( $t=1$ ) sampai ke akhir periode ( $t=n$ ).

- d. Return disesuaikan adalah return nominal yang disesuaikan agar dapat mengukur perubahan nilai uang dengan mempertimbangkan tingkat daya beli dari uang tersebut yaitu dengan tingkat inflasi yang ada.

$$R_{IA} = \frac{(I + R)}{I + IF} - 1$$

Keterangan:

$R_{IA}$  = return disesuaikan dengan tingkat inflasi

$R$  = return normal

$IF$  = tingkat inflasi

- e. Rata-rata geometrik adalah rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu. Rata-rata geometrik lebih tepat digunakan untuk menghitung rata-rata return dari surat-surat berharga yang melibatkan beberapa periode waktu.

$$RG = [(1 + R_1) (1 + R_2) \dots (1 + R_n)]^{1/n} - 1$$

Keterangan:

$RG$  = rata-rata geometrik

$R_i$  = return untuk periode ke- $i$

$n$  = jumlah dari return

2. Return ekspektasi (*expected return*) merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi dan diharapkan akan diperoleh dari investasi yang akan dilakukan (Jogiyanto, 2007: 126).

Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nilai Ekspektasi Masa Depan

Return ekspektasi cara ini dihitung dengan metode nilai ekspektasi (*expected value*) yaitu dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut.

$$E(R_i) = \sum_{j=1}^n (R_{ij} \cdot p_j)$$

Keterangan:

$E(R_i)$  = return ekspektasi suatu aktiva atau sekuritas ke-i

$R_{ij}$  = hasil masa depan ke-j untuk sekuritas ke-i

$p_j$  = probabilitas hasil masa depan ke-j (untuk sekuritas ke-i)

$n$  = jumlah dari hasil masa depan

b. Berdasarkan Nilai-Nilai Return Historis

Menghitung hasil masa depan dan probabilitas merupakan hal yang tidak mudah dan bersifat subyektif, sehingga timbul ketidakakuratan. Untuk mengurangi ketidakakuratan ini, data historis dapat digunakan sebagai dasar ekspektasi.

Tiga metode dapat diterapkan untuk menghitung return ekspektasi dengan menggunakan data historis, yaitu:

1) Metode rata-rata (*mean method*)

Metode ini mengasumsikan bahwa return ekspektasi dapat dianggap sama dengan rata-rata nilai historisnya dan tidak mempertimbangkan pertumbuhan dari return-retornnya.

2) Metode tren (*trend method*)

Digunakan jika pertumbuhan akan diperhitungkan, maka return ekspektasi dapat dihitung dengan menggunakan teknik tren.

3) Metode jalan acak (*random walk method*)

Metode ini beranggapan bahwa distribusi data return bersifat acak sehingga sulit digunakan untuk memprediksi, sehingga diperkirakan return terakhir akan terulang di masa depan.

c. Berdasarkan Model Return Ekspektasi

Model-model untuk menghitung return ekspektasi sangat dibutuhkan. Model yang tersedia dan banyak digunakan adalah *Single Index Model* dan model CAPM. Brown dan Warner (1985) dalam Jogiyanto (2007: 434) mengestimasi return ekspektasi menggunakan tiga model estimasi, sebagai berikut:

1) Model disesuaikan rata-rata (*mean-adjusted model*)

Model ini beranggapan bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*), sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

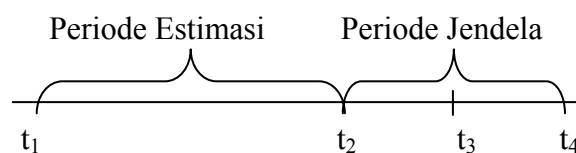
Keterangan:

$E(R_{i,t})$  = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke- t

$R_{i,j}$  = return realisasi ke-i pada periode estimasi ke-j

$T$  = lamanya periode estimasi, yaitu dari  $t_1$  sampai dengan  $t_2$

Periode estimasi (*estimation period*) merupakan periode sebelum periode peristiwa (*event period*). Periode peristiwa disebut juga periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*), digambarkan sebagai berikut (Jogiyanto, 2007: 435):



**Gambar 3.** Periode Estimasi dan Periode Jendela

## 2) Model Pasar (*market model*)

Perhitungan dengan model ini dilakukan dengan dua tahap:

- a) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi
- b) Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_1 + \beta_1 \cdot R_{mj} + \varepsilon_{1j}$$

Keterangan:

$R_{i,j}$  = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

$\alpha_1$  = *intercept* untuk sekuritas ke-i.

$\beta_1$  = koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke-i.

$R_{mj}$  = return indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{mj} = (IHS G_j - IHS G_{j-1}) / IHS G_{j-1} \text{ dengan } IHS G$$

adalah indeks harga saham gabungan.

$\varepsilon_{1j}$  = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

### 3) Model Disesuaikan Pasar (*market-adjusted model*)

Model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan model ini maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

## **F. Investasi**

Pengorbanan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi di masa mendatang, tetapi pengertian investasi yang lebih luas membutuhkan kesempatan produksi yang efisien untuk mengubah satu unit konsumsi yang ditunda untuk dihasilkan menjadi lebih dari satu unit konsumsi mendatang. Dengan demikian investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2007: 5).

Menurut Husnan (2005: 47) dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya, yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Karena pemodal menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila pemodal mengharapakan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula.

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas; yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan



dilakukan. Langkah-langkah dalam proses investasi menurut Husnan (2005: 48-49):

1. Menentukan kebijakan investasi

Disini pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya, dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena ada hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan investasi, maka pemodal tidak bisa mengatakan bahwa tujuan investasinya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Ia harus menyadari bahwa ada kemungkinan untuk menderita rugi. Jadi, tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko.

2. Analisis sekuritas

Dalam tahap ini melakukan analisis terhadap individual (atau sekelompok) sekuritas. Ada dua filosofi dalam melakukan analisis sekuritas.

**Pertama** adalah mereka yang berpendapat bahwa ada sekuritas yang *mispriced* (harganya salah, mungkin terlalu tinggi, mungkin terlalu rendah), dan analisis dapat mendeteksi sekuritas-sekuritas tersebut, yang bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Analisis teknikal

Menggunakan data (perubahan) harga di masa yang lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang.

b. Analisis fundamental

Mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang.

**Kedua**, adalah mereka yang berpendapat bahwa harga sekuritas adalah wajar. Kalaupun ada sekuritas yang *mispriced*, analis tidak mampu untuk mendeteksinya. Pada dasarnya mereka yang menganut pendapat ini berpendapat bahwa pasar modal efisien. Dengan demikian, pemilihan sekuritas bukan didasarkan atas faktor *mispriced*, tetapi didasarkan atas preferensi risiko para pemodal (pemodal yang bersedia menanggung risiko tinggi akan memilih saham yang lebih berisiko), pola kebutuhan kas (pemodal yang menginginkan penghasilan yang ajeg akan memilih saham yang membagikan dividen dengan stabil), dan sebagainya.

3. Pembentukan portofolio

Portofolio berarti sekumpulan investasi. Tahap ini menyangkut identifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih, dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut. Pemilihan banyak sekuritas (dengan kata lain pemodal melakukan diversifikasi) dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang ditanggung. Maka, pemilihan sekuritas dipengaruhi antara lain oleh preferensi risiko, pola kebutuhan kas, status pajak dan sebagainya.

4. Melakukan revisi portofolio

Dalam tahap ini merupakan pengulangan terhadap tahap tiga, dengan maksud kalau perlu melakukan perubahan terhadap portofolio yang telah dimiliki. Kalau dirasa bahwa portofolio yang sekarang dimiliki tidak lagi optimal, atau tidak sesuai dengan preferensi risiko pemodal, maka pemodal dapat melakukan perubahan terhadap sekuritas-sekuritas yang membentuk portofolio tersebut.

5. Evaluasi kinerja portofolio

Dalam tahap ini pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung. Tidak benar kalau suatu portofolio yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi mesti lebih baik dari portofolio lainnya. Faktor risiko perlu dimasukkan. Karena itu diperlukan standar pengukurannya.

### **G. Review Penelitian Terdahulu**

Tandelilin dan Algifari (1999) melakukan penelitian tentang pengaruh hari perdagangan terhadap return saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa return pada hari perdagangan Selasa, Rabu, dan Jumat signifikan secara statistik, sehingga dapat diperoleh bukti bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian.

Iramani dan Mahdi (2006) menguji pengaruh hari perdagangan dan *Monday Effect* di Bursa Efek Jakarta. Sampel terdiri dari 38 saham yang masuk dalam LQ45 selama Januari-Desember 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi *day of the week effect* serta fenomena *week four effect*, namun penelitian tidak berhasil membuktikan adanya *Rogalski effect* di Bursa Efek Jakarta.

Supriyono dan Wibowo (2008) menguji pengaruh hari perdagangan terhadap return saham: pengujian *week-four effect* di Bursa Efek Jakarta. Periode penelitian 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2006. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh hari perdagangan terhadap return harian di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian. Selain itu selama periode pengamatan di Bursa Efek Jakarta tidak terjadi fenomena *Monday effect* yang disebabkan fenomena minggu keempat dan kelima dan juga return hari Senin yang negatif tidak dipengaruhi oleh return negatif pada hari Jumat minggu sebelumnya.

Penelitian Cahyaningdyah (2003), dikutip oleh Supriyono dan Wibowo (2008: 54) menunjukkan terjadinya fenomena *day of the week effect* di Bursa Efek Jakarta, dimana return terendah terjadi pada hari Senin (*Monday effect*) dan return tertinggi terjadi pada hari Jumat (*weekend effect*). Sedangkan pengujian *week-four effect* tidak berhasil diidentifikasi. Sehingga *Monday effect* tidak hanya digerakkan oleh return Senin yang negatif di minggu keempat dan kelima. Secara keseluruhan juga tidak ada perbedaan antara

return Jumat yang negatif dengan return Jumat yang positif dalam menggerakkan terjadinya *Monday effect*.

## H. Hipotesis

*The day of the week effect* merupakan perbedaan return antara hari Senin dengan hari-hari lainnya dalam seminggu secara signifikan. Biasanya return yang signifikan negatif terjadi pada hari Senin, sedangkan return positif terjadi pada hari selain hari Senin.

Kamaludin menemukan adanya *day of the week effect* pada Bursa Efek Jakarta untuk periode 1999-2003, dimana return terendah terjadi pada hari Senin dan return tertinggi terjadi pada hari Jumat (Kamaludin, 2004). Cahyaningdyah juga berhasil menemukan *day of the week effect* pada Bursa Efek Jakarta untuk periode 2001-2003, dimana return terendah terjadi pada hari Senin (*Monday effect*) dan return tertinggi terjadi pada hari Jumat (*weekend effect*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{01}$  : Hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_{a1}$  : Hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham.

*Monday effect* adalah salah satu bagian dari *day of the week effect*. Fenomena *Monday effect* menyatakan bahwa return pada hari Senin cenderung menghasilkan return negatif, sedangkan return positif terjadi pada hari-hari selain Senin (Iramani dan Mahdi, 2006: 64).

Mehdian dan Perry (2001) dalam Budileksmana (2005) menyebutkan bahwa *Monday effect* adalah suatu *seasonal anomaly* (anomali musiman) atau *calendar effects* (efek kalender) yang terjadi pada pasar finansial, yaitu ketika return saham secara signifikan negatif pada hari Senin.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{02}$  : *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2}$  : *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris, pada perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 tahun 2007. Supomo dan Indriartoro (1999: 29), menyebutkan penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Fakta empiris pada penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi karena data yang digunakan adalah data sekunder.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan sekitar bulan Januari sampai bulan Maret 2009.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma dan MM UGM.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data

diperoleh melalui database BEI yang tersedia secara online pada situs <http://www.bei.co.id> dan situs resmi perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yaitu [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

#### **D. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Algifari (2003: 10) menyebutkan bahwa data yang diperoleh dari terbitan/laporan suatu lembaga, maka data itu disebut data sekunder. Data yang digunakan berupa *closing price* harian dapat diakses pada [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 tahun 2007.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Artinya sampel sengaja dipilih dengan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasi. Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan terdaftar dalam penghitungan indeks LQ45 sampai 31 Desember 2007.
2. Perusahaan menerbitkan *closing price* harian untuk periode tahun 2007.
3. Rata-rata return harian tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah (ekstrim).



## F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dari perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 tahun 2007.

2. Menghitung return saham harian untuk tahun 2007

Return harian dihitung berdasarkan harga penutupan t dikurangi dengan harga penutupan t-1, kemudian dibagi dengan harga penutupan t-1, sehingga return saham harian:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1

3. Menghitung rata-rata return saham harian dengan rumus:

$$\bar{R} = \frac{\sum R_1 + R_2 + R_3 + \dots + R_n}{n}$$

dimana:

n = Jumlah sampel

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Data yang normal adalah data yang

varian atau standar deviasinya tidak terlalu jauh. Standar deviasi yang tidak terlalu jauh akan membuat pengambilan keputusan menjadi lebih tepat. Apabila data tidak berdistribusi normal maka regresi tidak dapat dilakukan dan tidak dapat melakukan statistik parametrik, karena persyaratan statistik parametrik secara mutlak harus disertai uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikategorikan berdistribusi normal jika menghasilkan nilai *asymptotic significance*  $> \alpha = 5\%$ .

5. Melakukan uji hipotesis

a. Pengujian hipotesis I dilakukan dengan menggunakan metode statistik *One Way ANOVA* untuk mengetahui perbedaan rata-rata return saham masing-masing hari perdagangan. Dalam penelitian ini pengujian ANOVA dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12 *for Windows*.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_{01}$  : Hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_{a1}$  : Hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka bisa dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak rata-rata return

masing-masing hari perdagangan. Sehingga dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_{01} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} = \mu_{\text{Rabu}} = \mu_{\text{Kamis}} = \mu_{\text{Jumat}}$$

$$H_{a1} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}} \neq \mu_{\text{Rabu}} \neq \mu_{\text{Kamis}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

2) Menentukan tingkat signifikansi

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% dengan tingkat signifikansi,  $\alpha = 5\%$ .

3) Menentukan kriteria pengujian:

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

$$H_{01} \text{ ditolak bila } p.\text{value} < 5\%$$

$$H_{01} \text{ tidak ditolak bila } p.\text{value} > 5\%$$

4) Mengambil keputusan

Berdasarkan perbandingan antara nilai  $p.\text{value}$  dengan  $\alpha$ . Maka keputusan yang diambil:

$$\text{Jika } p.\text{value} < 5\% \text{ maka } H_{01} \text{ ditolak.}$$

$$\text{Jika } p.\text{value} > 5\% \text{ maka } H_{01} \text{ tidak ditolak.}$$

5) Menarik kesimpulan

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi. Jika  $p.\text{value} < \alpha$  maka hipotesis nol ditolak atau sebaliknya jika  $p.\text{value} > \alpha$  maka hipotesis nol tidak ditolak.

a) Jika  $p.\text{value} < 5\%$ , maka  $H_{01}$  ditolak, ini berarti hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham.

- b) Jika  $p.value > 5\%$ ,  $H_{01}$  tidak ditolak, ini berarti hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. Pengujian hipotesis II dilakukan dengan menggunakan uji lanjut *One Way ANOVA*. Uji lanjut *One Way ANOVA* ini menggunakan program SPSS 12 *for Windows* dengan *Multiple Comparisons*.

1) Menentukan formulasi hipotesa.

$H_{02}$  : *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2}$  : *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Untuk melihat apakah terjadi *Monday effect* atau tidak di Bursa Efek Indonesia, maka bisa dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak rata-rata return hari Senin dengan hari lainnya, yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sehingga dapat ditulis:

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Rabu}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Rabu}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Kamis}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Kamis}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Jumat}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

2) Menentukan tingkat signifikansi

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% dengan tingkat signifikansi,  $\alpha = 5\%$ .

3) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

$H_{02}$  ditolak jika  $p.value < 5\%$

$H_{02}$  tidak ditolak jika  $p.value > 5\%$

## 4) Mengambil keputusan.

Membandingkan  $p$  value dengan  $\alpha$  untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

Jika  $p$  value  $<$  5% maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $p$  value  $>$  5% maka  $H_0$  tidak ditolak

## 5) Menarik kesimpulan

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi. Jika  $p.value < \alpha$  maka hipotesis nol ditolak atau sebaliknya jika  $p. value > \alpha$  maka hipotesis nol tidak ditolak

- a) Jika  $p.value < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, ini berarti *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.
- b) Jika  $p. value > \alpha$ , maka  $H_0$  tidak ditolak, berarti *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.

2. Tahun 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. Tahun 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. Tahun 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. Tahun 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).
7. Tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. Tahun 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).

Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

10. Tahun 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah Emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
11. Tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
12. Tahun 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Parareal Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE),



sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
19. Tahun 1995 : Bursa Pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

20. Tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).
22. Tahun 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

## **B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel**

Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 tahun 2007, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

1. PT Astra Agro Lestari Tbk
  - a. Kode Perusahaan : AALI
  - b. Alamat : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR No. 1  
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta  
13930

- c. Telp : (021) 461-6555, 461-6688
  - d. Bisnis : Plantations
  - e. Presiden Direktur : Widya Wiryawan
  - f. Presiden Komisaris : Michael Dharmawan Ruslim
2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- a. Kode Perusahaan : ADHI
  - b. Alamat : Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta  
12510
  - c. Telp : (021) 797-5312
  - d. Bisnis : Construction Services Including and  
Engineering Procurement
  - e. Presiden Direktur : Bambang Triwibowo
  - f. Presiden Komisaris : Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, MSc.
3. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
- a. Kode Perusahaan : ANTM
  - b. Alamat : Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B.  
Simatupang No. 1 Tanjung Barat Jakarta  
12530
  - c. Telp : (021) 789-1234, 781-2635
  - d. Bisnis : Mining
  - e. Presiden Direktur : Ir. Alwin Syah Loebis, MM.
  - f. Presiden Komisaris : Ir. Wisnu Askari Marantika

4. PT. Astra International Tbk
  - a. Kode Perusahaan : ASII
  - b. Alamat : AMD I Building, Jl. Raya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330
  - c. Telp : (021) 652-2555, 6530-4956
  - d. Bisnis : Automotive, Finance, Heavy Equipment, Agribusiness, Information Technology and Infrastructure
  - e. Presiden Direktur : Michael Dharmawan Ruslim
  - f. Presiden Komisaris : Budi Setiadharna
5. PT Bank Central Asia Tbk
  - a. Kode Perusahaan : BBCA
  - b. Alamat : Wisma BCA I 12<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920
  - c. Telp : (021) 571-1250, 520-8650
  - d. Bisnis : Banking
  - e. Presiden Direktur : Ir. Djohan Emir Setijoso
  - f. Presiden Komisaris : Eugene Keith Golbraith
6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
  - a. Kode Perusahaan : BBRI
  - b. Alamat : Gedung BRI I, Jl. Jend. Sudirman No. 44-46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
  - c. Telp : (021) 251-0244, 250-0124

- d. Bisnis : Banking
  - e. Presiden Direktur : Sofyan Basir
  - f. Presiden Komisaris : Bunasor Sanim
7. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- a. Kode Perusahaan : BDMN
  - b. Alamat : Menara Bank Danamon Lt. 5, Jl. Prof. DR.  
Satrio Kav. E4/6, Mega Kuningan, Jakarta  
12950
  - c. Telp : (021) 5799-1001-03
  - d. Bisnis : Banking
  - e. Presiden Direktur : J.E. Sebastian Paredes Muirragvi
  - f. Presiden Komisaris : Ng Kee Choe
8. PT Berlian Laju Tanker Tbk
- a. Kode Perusahaan : BLTA
  - b. Alamat : Wisma BSG, 10<sup>th</sup> Floor, Jl. Abdul Muis No.  
40, Jakarta Pusat 10160
  - c. Telp : (021) 3006-0300
  - d. Bisnis : Transport Service
  - e. Presiden Direktur : Widiharja Tanudjaja
  - f. Presiden Komisaris : Hadi Surya

9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  - a. Kode Perusahaan : BMRI
  - b. Alamat : Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto  
Kav.36-38, Jakarta 12190
  - c. Telp : (021) 526-5045, 5299-7779
  - d. Bisnis : Banking
  - e. Presiden Direktur : Agus Martowardojo
  - f. Presiden Komisaris : Edwin Gerungan
10. PT Bakrie & Brothers Tbk
  - a. Kode Perusahaan : BNBR
  - b. Alamat : Wisma Bakrie II 16<sup>th</sup> & 17<sup>th</sup>, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav. B-2 Jakarta 12920
  - c. Telp : (021) 9363-3333, 9369-9999
  - d. Bisnis : Hoding Company
  - e. Presiden Direktur : Nalinkant A. Rathod
  - f. Presiden Komisaris : Irwan Sjarkawi
11. PT Bank CIMB Niaga Tbk
  - a. Kode Perusahaan : BNGA
  - b. Alamat : Graha Niaga 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav.58 Jakarta 12190
  - c. Telp : (021) 250-5151, 250-5252, 250-5353
  - d. Bisnis : Banking
  - e. Presiden Direktur : Arwin Rasyid

- f. Presiden Komisaris : Dato' Mohd Shukri Hussin
12. PT Bank Internasional Indonesia Tbk
- a. Kode Perusahaan : BNII
- b. Alamat : Plaza BII, Tower II 6<sup>th</sup> Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
- c. Telp : (021) 230-0888
- d. Bisnis : Banking
- e. Presiden Direktur : Henry Ho Hon Cheong
- f. Presiden Komisaris : Ernest Wong Yuen Weng
13. PT Bakrie Telecom Tbk
- a. Kode Perusahaan : BTEL
- b. Alamat : Wisma Bakrie 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-1 Jakarta 12920
- c. Telp : (021) 9110-1112
- d. Bisnis : Telecommunication Services
- e. Presiden Direktur : Anindya Novyan Bakrie
- f. Presiden Komisaris : Gafur Sulistyono Umar
14. PT Bumi Resources Tbk
- a. Kode Perusahaan : BUMI
- b. Alamat : Wisma Bakrie II 7<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-2 Kuningan, Jakarta 12920
- c. Telp : (021) 5794-2080
- d. Bisnis : Oil and Gas Industry

- e. Presiden Direktur : Ari Saptari Hudaya
  - f. Presiden Komisaris : Suryo Bambang Sulisto
15. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- a. Kode Perusahaan : CMNP
  - b. Alamat : Jl. Angkasa No. 20 Jakarta 10610
  - c. Telp : (021) 4288-5282
  - d. Bisnis : Provider Services related to the operational of toll road (Jakarta Intra Urban Toll Ways) and other business related to toll ways
  - e. Presiden Direktur : Shadik Wahono
  - f. Presiden Komisaris : Atmosardjono Subowo
16. PT Ciputra Development Tbk
- a. Kode Perusahaan : CTRA
  - b. Alamat : Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 6, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
  - c. Telp : (021) 522-5858, 522-6868, 520-7333
  - d. Bisnis : Development and Property
  - e. Presiden Direktur : Candra Ciputra
  - f. Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
17. PT Ciputra Surya Tbk
- a. Kode Perusahaan : CTRS
  - b. Alamat : Jl. Citra Raya Utama Perkantoran Citra Raya Kav. 1, Surabaya 60219



- c. Telp : (031) 745-0022, 745-0033
  - d. Bisnis : Property
  - e. Presiden Direktur : Harun Hajadi
  - f. Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
18. PT Energi Mega Persada Tbk
- a. Kode Perusahaan : ENRG
  - b. Alamat : Wisma Mulia 33<sup>rd</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 42 Jakarta 12710
  - c. Telp : (021) 5290-6250
  - d. Bisnis : Exploration and Products (Natural Oil and Gas)
  - e. Presiden Direktur : Christopher Basil Newton
  - f. Presiden Komisaris : Ari Saptari Hudaya
19. PT International Nickel Indonesia Tbk
- a. Kode Perusahaan : INCO
  - b. Alamat : Bapindo Plaza-Citibank Tower II 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, P.O.Box  
2799 Jakarta 12190
  - c. Telp : (021) 524-9000
  - d. Bisnis : Mining
  - e. Presiden Direktur : Dr. Arif Soeleman Siregar
  - f. Presiden Komisaris : Murilo Ferreira

## 20. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

- a. Kode Perusahaan : INDF
- b. Alamat : Sudirman Plaza Indofood Tower 27<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76 - 78 Jakarta  
12910
- c. Telp : (021) 5795-8822
- d. Bisnis : Food Processing Company
- e. Presiden Direktur : Anthoni Salim
- f. Presiden Komisaris : Manuel V. Pangilinan

## 21. PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk

- a. Kode Perusahaan : INKP
- b. Alamat : Wisma Indah Kiat, Gedung B 2<sup>nd</sup> Floor, Jl.  
Raya Serpong Km. 8 Tangerang 15325  
Banten
- c. Telp : (021) 538-0001-2
- d. Bisnis : Pulp and Paper Products
- e. Presiden Direktur : Yudi Setiawan Lin
- f. Presiden Komisaris : Teguh Ganda Widjaja

## 22. PT Indosat Tbk

- a. Kode Perusahaan : ISAT
- b. Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No.21 Jakarta  
10110
- c. Telp : (021) 3000-3001-2, 386-9614

- d. Bisnis : International Telecommunication Service
  - e. Presiden Direktur : Johnny Swandi Sjam
  - f. Presiden Komisaris : Peter Seah Lim Huat
23. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
- a. Kode Perusahaan : KIJA
  - b. Alamat : Jababeka Center Plaza JB, Jl. Niaga Raya  
Kav. 1- 4 Cikarang Baru, Bekasi 17550.
  - c. Telp : (021) 893-4580
  - d. Bisnis : Property
  - e. Presiden Direktur : Setyono Djuandi Darmono
  - f. Presiden Komisaris : Bacelius Ruru
24. PT Kalbe Farma Tbk
- a. Kode Perusahaan : KLBF
  - b. Alamat : Gedung KALBE, Jl. Letjend. Suprato Kav. 4  
Jakarta 10510
  - c. Telp : (021) 4287-3888
  - d. Bisnis : Pharmaceuticals
  - e. Presiden Direktur : Bernadette Ruth Irawati Setiady
  - f. Presiden Komisaris : Drs. Johannes Setijono
25. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
- a. Kode Perusahaan : LSIP
  - b. Alamat : World Trade Centre 15<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920

- c. Telp : (021) 520-6610
  - d. Bisnis : Producer of crude palm oil (CPO), rubber, cocoa, coconuts, and coffee
  - e. Presiden Direktur : Eddy Kusnadi Sariatmadja
  - f. Presiden Komisaris : Susanto Suwanto
26. PT Medco Energi Internasional Tbk
- a. Kode Perusahaan : MEDC
  - b. Alamat : Gedung Graha Niaga 16<sup>th</sup>, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
  - c. Telp : (021) 250-5459
  - d. Bisnis : Mining (Energy)
  - e. Presiden Direktur : Dr. Arifin Siregar
  - f. Presiden Komisaris : Hilmi Panigoro, MSc.
27. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
- a. Kode Perusahaan : PGAS
  - b. Alamat : Jl. KH. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
  - c. Telp : (021) 633-4838
  - d. Bisnis : Planning and Development (Natural Gas)
  - e. Presiden Direktur : Hendi Prio Santoso
  - f. Presiden Komisaris : DR. Tengku Nathan Machmud

## 28. PT Bank Pan Indonesia Tbk

- a. Kode Perusahaan : PNBN
- b. Alamat : Panin Bank Center Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Senayan, Jakarta 10270
- c. Telp : (021) 270-0545
- d. Bisnis : Merchant Banking
- e. Presiden Direktur : Drs. H. Rostian Syamsudin
- f. Presiden Komisaris : Drs. Johnny N. Wiraatmadja

## 29. PT Panin Life Tbk

- a. Kode Perusahaan : PNLF
- b. Alamat : Panin Bank Plaza 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52 Jakarta 11480
- c. Telp : (021) 548-4870
- d. Bisnis : Life Insurance
- e. Presiden Direktur : Fadjar Gunawan
- f. Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan

## 30. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

- a. Kode Perusahaan : PTBA
- b. Alamat : Jl. Perigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan
- c. Telp : (0374) 451-096
- d. Bisnis : Pertambangan Batubara (Coal Mining)
- e. Presiden Direktur : Ir. Sukrisno

- f. Presiden Komisaris : Supriyadi
31. PT Holcim Indonesia Tbk
- a. Kode Perusahaan : SMCB
- b. Alamat : Gedung Jamsostek Menara Utara 15<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38  
Jakarta 12930, P.O.Box 1197/JKT
- c. Telp : (021) 5296-2011
- d. Bisnis : Cement
- e. Presiden Direktur : Timothy David Mackay
- f. Presiden Komisaris : Paul Heinz Hugentobler
32. PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
- a. Kode Perusahaan : SULI
- b. Alamat : Menara Bank Danamon 19<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,  
Jakarta 12950
- c. Telp : (021) 576-1188
- d. Bisnis : Woos Base Industries
- e. Presiden Direktur : Amir Sunarko
- f. Presiden Komisaris : Ambran Sunarko
33. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
- a. Kode Perusahaan : TLKM
- b. Alamat : GKP Bandung, Jl. Japati No. 1 Bandung  
40133, Jawa Barat

- c. Telp : (022) 452-1510, 425-7236
  - d. Bisnis : Telecommunication Services
  - e. Presiden Direktur : Rinaldi Firmansyah
  - f. Presiden Komisaris : Tantri Abeng
34. PT Total Bangun Persada Tbk
- a. Kode Perusahaan : TOTL
  - b. Alamat : Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta  
11440
  - c. Telp : (021) 566-6999
  - d. Bisnis : Construction Services
  - e. Presiden Direktur : Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
  - f. Presiden Komisaris : Ir. Komajaya
35. PT Tempo Scan Pacific Tbk
- a. Kode Perusahaan : TSPC
  - b. Alamat : Gedung Bina Mulia II 5<sup>th</sup> Floor, Jl.HR  
Rasuna Said Kav.11 Jakarta 12950
  - c. Telp : (021) 520-1858
  - d. Bisnis : Pharmaceuticals
  - e. Presiden Direktur : Handojo Selamat Muljadi
  - f. Presiden Komisaris : Dian Paramita Tamzil

## 36. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

- a. Kode Perusahaan : UNSP
- b. Alamat : Wisma Bakrie II 15<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav. B-2 Jakarta 12920
- c. Telp : (021) 252-1286-88
- d. Bisnis : Agribusiness
- e. Presiden Direktur : Ambono Janurianto
- f. Presiden Komisaris : Soedjai Kartasasmita

## 37. PT United Tractors Tbk

- a. Kode Perusahaan : UNTR
- b. Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta  
13910 P.O.Box 3238
- c. Telp : (021) 460-5959, 460-5949
- d. Bisnis : Trader (Heavy Equipment)
- e. Presiden Direktur : Djoko Pranoto
- f. Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 pada tahun 2007 dan telah ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Selama penelitian, dari semua perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 pada tahun 2007 terdapat 37 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel sengaja dipilih dengan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasi. Berikut ini cara memperoleh sampel, dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Kriteria pemilihan sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Sampel Awal	45 Perusahaan
Perusahaan yang data <i>closing</i> <i>pricenya</i> tidak lengkap dari Januari - Desember 2007	(8) Perusahaan
Jumlah sampel akhir	37 Perusahaan

Berikut daftar 37 perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45 pada tahun 2007 yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel:

**Tabel 5. 2 Daftar sampel penelitian**

No.	Kode Efek	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk
9	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk
11	BNGA	PT. Bank Niaga Tbk
12	BNII	PT. Bank International Indonesia Tbk
13	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk
14	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
15	CMNP	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
16	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
17	CTRS	PT. Ciputra Surya Tbk
18	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
19	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk
20	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
21	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22	ISAT	PT. Indosat Tbk
23	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
24	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
25	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk
26	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk
27	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
28	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
29	PNLF	PT. Panin Life Tbk
30	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
31	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
32	SULI	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk
33	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
34	TOTL	PT. Total Bangunan Persada Tbk
35	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
36	UNSP	PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk
37	UNTR	PT. United Tractors Tbk

Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hari perdagangan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 220 hari diperoleh dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 5. 3 Jumlah Hari Perdagangan**

Keterangan	Hari Perdagangan					Total
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
Jumlah seluruh hari perdagangan selama tahun 2007	48 hari	50 hari	52 hari	50 hari	46 hari	246 hari
Nilai return ekstrim (dikeluarkan)	(5) hari	(5) hari	(7) hari	(5) hari	(4) hari	(26) hari
Jumlah akhir	43 hari	45 hari	45 hari	45 hari	42 hari	220 hari

## B. Analisis Data

Prosedur analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung return saham harian masing-masing perusahaan

Return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(p_t - p_{t-1})}{p_{t-1}}$$

Contoh perhitungan untuk return saham harian 3 Januari 2007 untuk

AALI (PT. Astra Agro Lestari Tbk) hari Rabu, sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(p_t - p_{t-1})}{p_{t-1}}$$

$$R_{AALI, 3 \text{ Januari } 2007} = \frac{(p_{AALI, 3 \text{ Januari } 2007} - p_{AALI, 2 \text{ Januari } 2007})}{p_{AALI, 2 \text{ Januari } 2007}}$$

$$R_{AALI, 3 \text{ Januari } 2007} = \frac{(13.000 - 12800)}{12800}$$

$$R_{AALI, 3 \text{ Januari } 2007} = 0.015625$$

Contoh perhitungan return saham harian dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Menghitung rata-rata return saham harian

$$\bar{R} = \frac{\sum R_1 + R_2 + R_3 + \dots + R_n}{n}$$

Contoh perhitungan rata-rata return saham harian pada 3 Januari 2007

adalah sebagai berikut:

$$\bar{R} = \frac{\sum R_1 + R_2 + R_3 + \dots + R_n}{n}$$

$$\bar{R}_{3\text{Januari}2007} = \frac{\sum R_{AALI} + R_{ADHI} + R_{ANTM} + \dots + R_{UNTR}}{37}$$

$$\bar{R}_{3\text{Januari}2007} = \frac{0.015625 + 0.012346 + 0.000000 + \dots + 0.059701}{37}$$

$$\bar{R}_{3\text{Januari}2007} = 0.007053$$

Contoh perhitungan rata-rata dapat dilihat pada lampiran 1. Untuk rata-rata return saham harian dapat di lihat pada lampiran 2 sampai dengan 4.

## 3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian, maka diperlukan pengujian normalitas. Dimana pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut:

**Tabel 5.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RETURN
N		220
Normal Parameters(a,b)	Mean	.00417139
	Std. Deviation	.012956500
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405

Sumber: data sekunder yang diolah

Pengamatan terhadap 37 saham perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, diperoleh hasil rata-rata return harian pada bulan Januari sampai dengan Desember 2007 sebagai berikut:

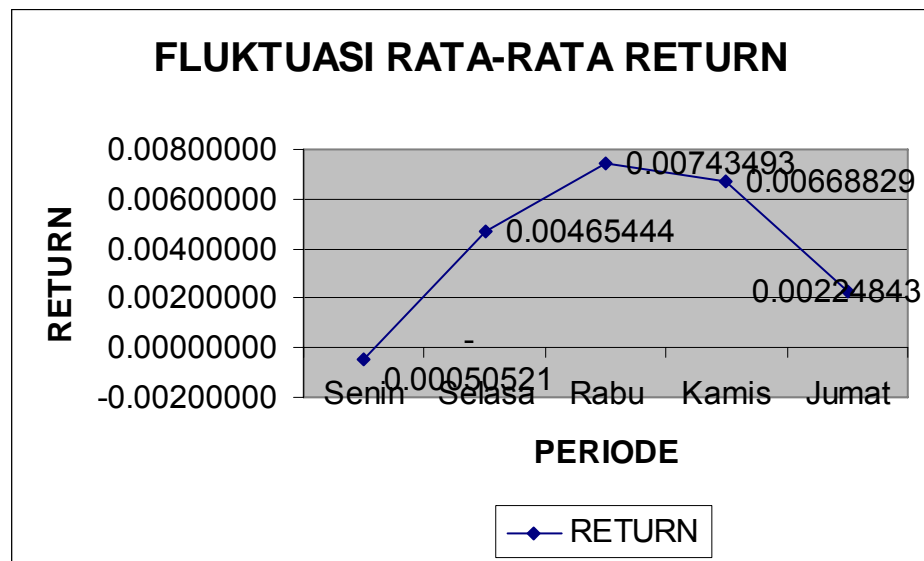
**Tabel 5.5 Rata-rata return saham harian**

	Jml. Hari	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Senin	43	-.00050521	.017623762	-.049137	.018903
Selasa	45	.00465444	.010287092	-.014338	.023676
Rabu	45	.00743493	.013314475	-.012167	.051240
Kamis	45	.00668829	.011263224	-.010602	.037124
Jumat	42	.00224843	.009639643	-.018568	.026402
Total	220	.00417139	.012956500	-.049137	.051240

Sumber: data sekunder yang diolah

Dari tabel 5.5 secara umum dapat diketahui bahwa rata-rata return terendah terjadi pada hari Senin, dimana rata-rata return menunjukkan nilai sebesar -0.00050521. Setelah itu terjadi kenaikan return pada hari Selasa sebesar 0.00465444, dan Rabu sebesar 0.00743493. Kemudian return mengalami penurunan pada hari Kamis sebesar 0.00668829 dan Jumat sebesar 0.00224843.

Sedangkan berdasarkan nilai standard deviasi, dapat diketahui bahwa standard deviasi terbesar terjadi pada hari Senin yaitu sebesar 0.017623762. Hal ini dapat dijelaskan bahwa rata-rata return pada hari Senin memiliki risiko tertinggi dibanding hari perdagangan lainnya. Sedangkan standard deviasi terendah terjadi pada hari Jumat, yaitu sebesar 0.009639643 berarti risiko pada hari Jumat paling kecil dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Akhirnya berdasarkan penelitian minimum dan maksimumnya, dapat diketahui bahwa return terendah pada tahun 2007 terjadi pada hari Senin yaitu -0.49137 sedangkan return tertinggi terjadi pada hari Rabu yaitu 0.051240.



**Gambar 4. Fluktuasi Rata-rata Return Harian**

Berdasarkan gambar 4 dapat terlihat dengan jelas bahwa return terendah terjadi pada hari Senin, kemudian return mengalami kenaikan pada hari Selasa dan Rabu. Pada hari Kamis dan Jumat return mengalami penurunan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

##### **Pengujian hipotesis I:**

- a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

$H_{01}$  : Hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_{a1}$  : Hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka bisa dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak rata-rata *return* masing-masing hari perdagangan. Sehingga dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_{01} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} = \mu_{\text{Rabu}} = \mu_{\text{Kamis}} = \mu_{\text{Jumat}}$$

$$H_{a1} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}} \neq \mu_{\text{Rabu}} \neq \mu_{\text{Kamis}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Dalam penelitian ini, menggunakan taraf keyakinan 95% dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

- c. Menentukan kriteria pengujian:

$H_{01}$  ditolak bila  $p.value < 5\%$

$H_{01}$  tidak ditolak bila  $p.value > 5\%$

- d. Mengambil keputusan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dengan bantuan program SPSS dapat dilihat melalui tabel 5.6.

**Tabel 5.6 ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.002	4	.000	2.881	.024
Within Groups	.035	215	.000		
Total	.037	219			

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 5.6, diperoleh nilai F hitung sebesar 2.881 dan nilai probabilitas sebesar 0.024. Adanya perbedaan rata-rata return menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap return saham. Karena nilai probabilitas 0.024 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka dapat diputuskan bahwa hipotesis nol ditolak atau  $H_{01}$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham.

e. Menarik kesimpulan

Berdasarkan keputusan di atas, maka ditarik suatu kesimpulan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham (*p.value* sebesar 0.024, karena *p.value* < 5%).

**Pengujian hipotesis II:**

a. Menentukan formulasi hipotesa

$H_{02}$  : *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2}$  : *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Untuk melihat apakah terjadi *Monday effect* atau tidak di Bursa Efek Indonesia, maka bisa di lihat dari apakah terdapat perbedaan atau



tidak rata-rata return hari Senin dengan hari lainnya, yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sehingga dapat ditulis:

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Rabu}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Rabu}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Kamis}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Kamis}}$$

$$H_{02} : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Jumat}} \qquad H_{a2} : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% dengan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

- c. Menentukan kriteria pengujian

$H_{02}$  ditolak bila  $p.value < 5\%$

$H_{02}$  tidak ditolak bila  $p.value > 5\%$

- d. Mengambil keputusan

Uji lanjut *One Way ANOVA* dengan *Multiple Comparisons* bertujuan mengetahui lebih rinci mengenai pasangan kelompok sampel yang berbeda signifikan dan pasangan kelompok sampel yang tidak berbeda signifikan. Adanya perbedaan rata-rata return hari Senin dengan hari Selasa, Rabu, Kamis, ataupun Jumat menunjukkan terjadinya *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 5.7 Multiple Comparisons**

	(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Senin	Selasa	-.005159654	.321	-.01263365	.00231434
		Rabu	-.007940143(*)	.031	-.01541414	-.00046615
		Kamis	-.007193498	.065	-.01466749	.00028050
		Jumat	-.002753638	.857	-.01035695	.00484967
	Selasa	Senin	.005159654	.321	-.00231434	.01263365
		Rabu	-.002780489	.839	-.01016906	.00460809
		Kamis	-.002033844	.942	-.00942242	.00535473
		Jumat	.002406016	.904	-.00511334	.00992537
	Rabu	Senin	.007940143(*)	.031	.00046615	.01541414
		Selasa	.002780489	.839	-.00460809	.01016906
		Kamis	.000746644	.999	-.00664193	.00813522
		Jumat	.005186505	.322	-.00233285	.01270586
	Kamis	Senin	.007193498	.065	-.00028050	.01466749
		Selasa	.002033844	.942	-.00535473	.00942242
		Rabu	-.000746644	.999	-.00813522	.00664193
		Jumat	.004439860	.483	-.00307950	.01195922
	Jumat	Senin	.002753638	.857	-.00484967	.01035695
		Selasa	-.002406016	.904	-.00992537	.00511334
		Rabu	-.005186505	.322	-.01270586	.00233285
		Kamis	-.004439860	.483	-.01195922	.00307950
Bonferroni	Senin	Selasa	-.005159654	.589	-.01286520	.00254589
		Rabu	-.007940143(*)	.038	-.01564568	-.00023460
		Kamis	-.007193498	.087	-.01489904	.00051204
		Jumat	-.002753638	1.000	-.01059250	.00508522
	Selasa	Senin	.005159654	.589	-.00254589	.01286520
		Rabu	-.002780489	1.000	-.01039796	.00483699
		Kamis	-.002033844	1.000	-.00965132	.00558363
		Jumat	.002406016	1.000	-.00534629	.01015832
	Rabu	Senin	.007940143(*)	.038	.00023460	.01564568
		Selasa	.002780489	1.000	-.00483699	.01039796
		Kamis	.000746644	1.000	-.00687083	.00836412
		Jumat	.005186505	.591	-.00256580	.01293881
	Kamis	Senin	.007193498	.087	-.00051204	.01489904
		Selasa	.002033844	1.000	-.00558363	.00965132
		Rabu	-.000746644	1.000	-.00836412	.00687083
		Jumat	.004439860	1.000	-.00331245	.01219217
	Jumat	Senin	.002753638	1.000	-.00508522	.01059250
		Selasa	-.002406016	1.000	-.01015832	.00534629
		Rabu	-.005186505	.591	-.01293881	.00256580
		Kamis	-.004439860	1.000	-.01219217	.00331245

The mean difference is significant at the .05 level.

Sumber: data sekunder yang diolah

**Tabel 5.8 Perbedaan Rata-rata Return Hari Senin dengan Hari Perdagangan Lainnya.**

Hari		Mean Difference	Tukey HSD test	Bonferroni test	Sig. ( $\alpha$ )	Keterangan
Senin	Selasa	-.005159654	.321	.589	0.05	Tidak Signifikan
	Rabu	-.007940143	.031	.038	0.05	Signifikan
	Kamis	-.007193498	.065	.087	0.05	Tidak Signifikan
	Jumat	-.002753638	.857	1.000	0.05	Tidak Signifikan

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 5.7 dan 5.8, terlihat bahwa perbedaan rata-rata return masing-masing hari adalah sebagai berikut:

1. Hari Senin dibandingkan dengan hari Selasa berdasarkan Tukey HSD test diperoleh nilai probabilitas 0.321 sedangkan pada Bonferroni test diperoleh nilai probabilitas 0.589. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, maka diputuskan hipotesis nol tidak ditolak atau  $H_0$  tidak ditolak. Hal ini berarti *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.
2. Hari Senin dibandingkan dengan hari Rabu berdasarkan Tukey HSD test diperoleh nilai probabilitas 0.031 sedangkan pada Bonferroni test diperoleh nilai probabilitas 0.038. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka diputuskan hipotesis nol ditolak atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

3. Hari Senin dibandingkan dengan hari Kamis berdasarkan Tukey HSD test diperoleh nilai probabilitas 0.065 sedangkan pada Bonferroni test diperoleh nilai probabilitas 0.087. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, maka diputuskan hipotesis nol tidak ditolak atau  $H_{02}$  tidak ditolak. Hal ini berarti *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.
  4. Hari Senin dibandingkan dengan hari Jumat berdasarkan Tukey HSD test diperoleh nilai probabilitas 0.857 sedangkan pada Bonferroni test diperoleh nilai probabilitas 1.000. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, maka diputuskan hipotesis nol tidak ditolak atau  $H_{02}$  tidak ditolak. Hal ini berarti *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.
- e. Menarik kesimpulan
- Berdasarkan keputusan di atas, maka ditarik suatu kesimpulan bahwa  $H_{02}$  tidak ditolak, artinya rata-rata return hari Senin tidak berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Selasa sehingga *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia ( $p. value > 5\%$ ).  $H_{02}$  ditolak, artinya rata-rata return hari Senin berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Rabu sehingga *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia ( $p. value < 5\%$ ).  $H_{02}$  tidak ditolak, artinya rata-rata return hari Senin tidak berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Kamis sehingga *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia ( $p. value > 5\%$ ).  $H_{02}$  tidak ditolak, artinya rata-rata return hari Senin

tidak berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Jumat sehingga *Monday effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia ( $p. value > 5\%$ ).

### C. Pembahasan

Berdasarkan uji F dengan metode statistik *One Way ANOVA* yang telah dilakukan terhadap rata-rata return saham selama periode penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel hari perdagangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.024 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak atau  $H_{01}$  ditolak artinya hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tandelilin dan Algifari (1999), Cahyaningdyah (2003), Iramani dan Mahdi (2006), dan Supriyono dan Wibowo (2008). Peneliti terdahulu tersebut menyatakan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan uji lanjut *One way ANOVA* dengan *Multiple Comparisons*, dapat disimpulkan bahwa rata-rata return hari Senin berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Rabu. Terbukti dengan adanya tanda “\*” pada kolom *Mean Difference (I-J)*, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata return yang signifikan antara hari perdagangan tersebut dan juga ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.031 pada Tukey HSD test dan 0.038 pada Bonferroni test lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $p.value < 5\%$ ). Dengan demikian hipotesis nol ditolak atau  $H_{02}$  ditolak, artinya *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk hari Senin dengan hari Selasa, Kamis, dan

Jumat tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 5% ( $p.value > 5\%$ ). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006). Peneliti terdahulu tersebut menyatakan bahwa terjadi *Monday effect* di Bursa Efek Indonesia.

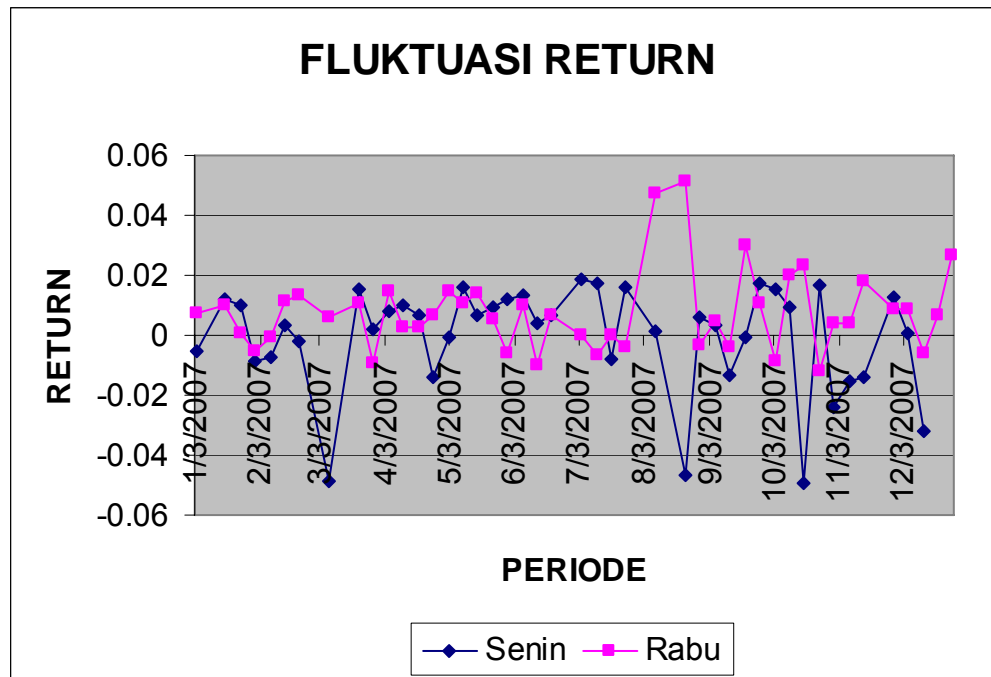
Hari Selasa tidak mempunyai perbedaan rata-rata return yang signifikan dengan hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $p.value > 5\%$ ). Untuk hari Selasa perbedaan rata-rata return tertinggi terjadi dengan hari Senin sebesar 0.005159654 dan perbedaan rata-rata return terendah dengan hari Rabu sebesar -0.002780489.

Demikian juga hari Kamis tidak mempunyai perbedaan rata-rata return yang signifikan dengan hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $p.value > 5\%$ ). Perbedaan rata-rata return tertinggi terjadi dengan hari Senin sebesar 0.007193498 dan perbedaan rata-rata return terendah dengan hari Rabu sebesar -0.000746644.

Hari Jumat juga tidak mempunyai perbedaan rata-rata return yang signifikan dengan hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $p.value > 5\%$ ). Perbedaan rata-rata return tertinggi terjadi dengan hari Senin sebesar 0.002753638 dan perbedaan rata-rata return terendah dengan hari Rabu sebesar -0.005186505.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengujian *Multiple Comparisons* yaitu, *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia ditunjukkan dengan rata-rata return hari Senin berbeda signifikan dengan rata-rata return hari Rabu ( $p. value < 5\%$ ). Sedangkan untuk rata-rata return hari Senin dengan rata-rata return hari Selasa, Kamis, dan Jumat tidak berbeda signifikan ( $p. value > 5\%$ ).

Fluktuasi perbedaan pergerakan return antara hari Senin dan hari Rabu akan lebih jelas jika dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5. Fluktuasi Return pada Hari Senin dan Rabu**

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar return hari Senin bernilai positif, tetapi terdapat juga beberapa return bernilai negatif dengan nilai tinggi sehingga setelah dirata-rata menghasilkan rata-rata return negatif. Sedangkan return hari Rabu sebagian besar bernilai positif. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa fluktuasi return hari Senin tertinggi

sebesar 0.018903 dan return tertinggi pada hari Rabu sebesar 0.051240. Juga dapat dilihat bahwa return minimum hari Rabu sebesar -0.012167 masih lebih tinggi dibandingkan return minimum hari Senin yaitu sebesar -0.049137.

Return terendah pada hari Senin, terjadi pada 22 Oktober 2007. Hal ini disebabkan adanya kenaikan indeks saham sebelum libur Idul Fitri yang cukup tinggi, sehingga investor melakukan aksi *profit taking* dan setelah libur Idul Fitri beberapa indeks saham mengalami penurunan termasuk indeks LQ45 sehingga menyebabkan return menjadi rendah. Mungkin juga sebagian investor merasa cemas pada bulan Oktober karena di masa lalu peristiwa kehancuran pasar saham selalu terjadi pada bulan ini. Seperti peristiwa *Black Monday*, *Black Tuesday*, dan *Black Thursday* yang semuanya terjadi pada bulan Oktober 1929. Peristiwa itu kemudian diikuti oleh depresi ekonomi hebat di seluruh dunia (*Great Depression*).

Return terendah atau negatif pada hari perdagangan Senin mungkin juga disebabkan para investor individu pada hari perdagangan Senin, yaitu awal hari perdagangan selama satu minggu cenderung mereview berbagai informasi yang relevan dan berusaha menentukan strategi bertransaksi berdasarkan informasi yang berkaitan dengan pasar modal. Pada hari tersebut investor masih menunggu perkembangan informasi dan menahan diri untuk melakukan transaksi hingga hari Selasa.

Pada hari perdagangan Selasa dan Rabu terjadi kenaikan return kemungkinan disebabkan para investor sudah mulai menerapkan strategi investasi untuk melakukan transaksi di pasar modal. Strategi investasi yang



digunakan memungkinkan investor memperoleh return yang signifikan pada hari perdagangan tersebut. Terbukti dengan rata-rata return hari Rabu signifikan dan tertinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Return tertinggi pada hari Rabu terjadi pada 22 Agustus 2007 hal ini mungkin disebabkan oleh faktor teknikal, yaitu setelah diketahui bahwa hari Senin return rendah maka pada hari Selasa dan Rabu investor mulai menerapkan strategi yang baru dan memperoleh return yang signifikan pada hari Rabu.

Perdagangan saham pada hari Kamis menunjukkan return yang tidak signifikan. Keadaan ini mungkin disebabkan para investor kembali mempersiapkan strategi investasi yang akan digunakan untuk melakukan transaksi pada hari penutupan perdagangan. Sedangkan perdagangan saham pada hari Jumat juga menghasilkan return yang tidak signifikan, kemungkinan strategi yang dipersiapkan pada hari Kamis tidak sesuai dengan kondisi perdagangan hari Jumat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap return saham.
2. *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia, terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata return hari Senin dengan rata-rata return hari Rabu.
3. Rata-rata return hari Selasa tidak mempunyai perbedaan signifikan dengan rata-rata return hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat.
4. Rata-rata return hari Kamis juga tidak mempunyai perbedaan signifikan dengan rata-rata return hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat.
5. Demikian juga rata-rata return hari Jumat tidak mempunyai perbedaan signifikan dengan rata-rata return hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya return saham dan hari perdagangan, sehingga mengabaikan faktor-faktor yang kemungkinan berpengaruh terhadap return saham dan pasar modal.
2. Peneliti tidak memperoleh informasi yang cukup dari hasil penelitian mengenai pola return saham di Bursa Efek Indonesia, karena penelitian terdahulu masih sedikit. Akibatnya peneliti tidak mampu memberikan argumentasi secara luas.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return tertinggi terjadi pada hari Rabu, sedangkan return terendah terjadi pada hari Senin. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya melakukan pembelian saham pada hari Senin yaitu pada saat diperoleh return terendah dan menjual saham pada hari Rabu pada saat diperoleh return tertinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai beberapa pola waktu lainnya seperti *weekend effect*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agathee, Ushad Subadar. 2008. Day of the Week Effects: Evidence from the Stock Exchange of Mauritius (SEM). *International Research Journal of Finance and Economics*. (<http://www.eurojournals.com/finance.htm>)
- Algifari. 2003. *Statistika induktif*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Benny Andrianto, Antonius. 2008. *Weekend Effect pada Bursa Efek Indonesia*. Tesis S2 MM-UGM, tidak dipublikasikan.
- Boedijoewono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Perusahaan Jilid 2*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Budileksmana, Antariksa. 2005. Fenomena The Monday Effect di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo
- Gibbons, Michael R. dan Petrick Hess. 1981. Day of The Week Effects and Asset Returns. *The Journal Of Business*. Vol. 54, No. 4. October. Pp. 579-596. (<http://links.jstor.org/sici?sici=0021-9398%28198110%2954%3A4%3C579%3ADOTWEA%3E2.0.CO%3B2-E>)
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1998. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Iramani dan Ansyori Mahdi. 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 2. November. hal. 63-70.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kamaludin. 2004. Calender and Daily Information Effect In Jakarta Stock Exchange. *Journal Bisnis dan Akuntansi*. Th. XIV, No. 3, hal 273-292.
- Kato, Kiyoshi. 1990. Weekly Patterns in Japanese Stock Exchange. *Management Science*. Vol. 36, No. 9.

- Kieso, Donald, dan Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Lakonishok, Josef dan Edwin Maberly. 1990. The Weekend Effect: Trading Patterns of Individual and Institutional Investors. *Journal of Finance*. Vol. 45.
- Miller, E. 1988. Why the Weekend Effect?. *Journal of Portfolio Management*. Vol. 14.
- Prianto, Irawan Djati. 2002. *Analisis Day-of-the-Week Effect pada Return Saham Sektoral di Bursa Efek Jakarta*. Tesis S2 MM-UGM, tidak dipublikasikan.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supriyono, Edi dan Wibi Wibowo. 2008. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-Four Effect di Bursa Efek Jakarta. *Utilitas Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. XVI, No. 1. Januari. hal. 54-62.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus dan Algifari. 1999. Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.14, No. 4. Oktober. hal. 111-123.
- Triton. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Wulan, Ari Asmara. 2000. *Analisa Gejala Weekend Effect pada Return Saham Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis S2 MM-UGM, tidak dipublikasikan.
- Wibisono, Sukirno, dan Sukamto. 1998. Pengaruh Hari Terhadap Tingkat Keuntungan Pasar (Indeks Harga Saham Gabungan) pada Bursa Efek Jakarta. *Makalah Sarasehan Hasil Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Se-DIY dan Jawa Tengah*. PPMFE UII.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Indonesian Capital Market Directory*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[http:// www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock](http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock)

# LAMPPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**PERHITUNGAN RETURN HARIAN**

No	Kode	Tanggal	Hari	Pt	Pt-1	Selisih	Return
1	AALI	2/1/2007	selasa	12,800	12,600	200	0.015873
2	ADHI	2/1/2007	selasa	810	800	10	0.012500
3	ANTM	2/1/2007	selasa	8,100	8,000	100	0.012500
4	ASII	2/1/2007	selasa	16,350	15,700	650	0.041401
5	BBCA	2/1/2007	selasa	5,250	5,200	50	0.009615
6	BBRI	2/1/2007	selasa	5,250	5,150	100	0.019417
7	BDMN	2/1/2007	selasa	6,800	6,750	50	0.007407
8	BLTA	2/1/2007	selasa	1,820	1,740	80	0.045977
9	BMRI	2/1/2007	selasa	2,950	2,900	50	0.017241
10	BNBR	2/1/2007	selasa	152	155	-3	-0.019355
11	BNGA	2/1/2007	selasa	960	920	40	0.043478
12	BNII	2/1/2007	selasa	245	240	5	0.020833
13	BTEL	2/1/2007	selasa	245	245	0	0.000000
14	BUMI	2/1/2007	selasa	910	900	10	0.011111
15	CMNP	2/1/2007	selasa	1,670	1,650	20	0.012121
16	CTRA	2/1/2007	selasa	790	760	30	0.039474
17	CTRS	2/1/2007	selasa	980	980	0	0.000000
18	ENRG	2/1/2007	selasa	520	520	0	0.000000
19	INCO	2/1/2007	selasa	32,300	31,000	1,300	0.041935
20	INDF	2/1/2007	selasa	1,380	1,350	30	0.022222
21	INKP	2/1/2007	selasa	950	940	10	0.010638
22	ISAT	2/1/2007	selasa	6,750	6,750	0	0.000000
23	KIJA	2/1/2007	selasa	153	155	-2	-0.012903
24	KLBF	2/1/2007	selasa	1,240	1,190	50	0.042017
25	LSIP	2/1/2007	selasa	6,650	6,600	50	0.007576
26	MEDC	2/1/2007	selasa	3,600	3,550	50	0.014085
27	PGAS	2/1/2007	selasa	11,700	11,600	100	0.008621
28	PNBN	2/1/2007	selasa	600	580	20	0.034483
29	PNLF	2/1/2007	selasa	171	165	6	0.036364
30	PTBA	2/1/2007	selasa	3,575	3,525	50	0.014184
31	SMCB	2/1/2007	selasa	700	670	30	0.044776
32	SULI	2/1/2007	selasa	2,775	2,725	50	0.018349
33	TLKM	2/1/2007	selasa	10,350	10,100	250	0.024752
34	TOTL	2/1/2007	selasa	620	650	-30	-0.046154
35	TSPC	2/1/2007	selasa	940	900	40	0.044444
36	UNSP	2/1/2007	selasa	980	970	10	0.010309
37	UNTR	2/1/2007	selasa	6,700	6,550	150	0.022901
RATA-RATA							0.016978

No	Kode	Tanggal	Hari	Pt	Pt-1	Selisih	Return
1	AALI	3/1/2007	rabu	13,000	12,800	200	0.015625
2	ADHI	3/1/2007	rabu	820	810	10	0.012346
3	ANTM	3/1/2007	rabu	8,100	8,100	0	0.000000
4	ASII	3/1/2007	rabu	16,400	16,350	50	0.003058
5	BBCA	3/1/2007	rabu	5,150	5,250	-100	-0.019048
6	BBRI	3/1/2007	rabu	5,250	5,250	0	0.000000
7	BDMN	3/1/2007	rabu	6,850	6,800	50	0.007353
8	BLTA	3/1/2007	rabu	1,800	1,820	-20	-0.010989
9	BMRI	3/1/2007	rabu	2,900	2,950	-50	-0.016949
10	BNBR	3/1/2007	rabu	162	152	10	0.065789
11	BNGA	3/1/2007	rabu	950	960	-10	-0.010417
12	BNII	3/1/2007	rabu	250	245	5	0.020408
13	BTEL	3/1/2007	rabu	255	245	10	0.040816
14	BUMI	3/1/2007	rabu	920	910	10	0.010989
15	CMNP	3/1/2007	rabu	1,710	1,670	40	0.023952
16	CTRA	3/1/2007	rabu	790	790	0	0.000000
17	CTRS	3/1/2007	rabu	960	980	-20	-0.020408
18	ENRG	3/1/2007	rabu	520	520	0	0.000000
19	INCO	3/1/2007	rabu	29,850	32,300	-2,450	-0.075851
20	INDF	3/1/2007	rabu	1,390	1,380	10	0.007246
21	INKP	3/1/2007	rabu	950	950	0	0.000000
22	ISAT	3/1/2007	rabu	6,700	6,750	-50	-0.007407
23	KIJA	3/1/2007	rabu	160	153	7	0.045752
24	KLBF	3/1/2007	rabu	1,250	1,240	10	0.008065
25	LSIP	3/1/2007	rabu	6,650	6,650	0	0.000000
26	MEDC	3/1/2007	rabu	3,575	3,600	-25	-0.006944
27	PGAS	3/1/2007	rabu	11,500	11,700	-200	-0.017094
28	PNBN	3/1/2007	rabu	600	600	0	0.000000
29	PNLF	3/1/2007	rabu	177	171	6	0.035088
30	PTBA	3/1/2007	rabu	3,650	3,575	75	0.020979
31	SMCB	3/1/2007	rabu	760	700	60	0.085714
32	SULI	3/1/2007	rabu	2,700	2,775	-75	-0.027027
33	TLKM	3/1/2007	rabu	10,350	10,350	0	0.000000
34	TOTL	3/1/2007	rabu	620	620	0	0.000000
35	TSPC	3/1/2007	rabu	940	940	0	0.000000
36	UNSP	3/1/2007	rabu	990	980	10	0.010204
37	UNTR	3/1/2007	rabu	7,100	6,700	400	0.059701
RATA-RATA							0.007053



## LAMPIRAN 2

## RETURN

No	Tanggal	Hari	Return	No	Tanggal	Hari	Return
1	8-Jan-07	Senin	-0.005621	42	10-Dec-07	Senin	0.000863
2	22-Jan-07	Senin	0.012210	43	17-Dec-07	Senin	-0.032078
3	29-Jan-07	Senin	0.009760		<b>Rata-rata Senin</b>		<b>-0.000505</b>
4	5-Feb-07	Senin	-0.008735	44	2-Jan-07	Selasa	0.016978
5	12-Feb-07	Senin	-0.007524	45	16-Jan-07	Selasa	0.018482
6	19-Feb-07	Senin	0.003284	46	23-Jan-07	Selasa	-0.001050
7	26-Feb-07	Senin	-0.002208	47	30-Jan-07	Selasa	0.001498
8	5-Mar-07	Senin	-0.048734	48	6-Feb-07	Selasa	-0.000771
9	12-Mar-07	Senin	0.015065	49	13-Feb-07	Selasa	-0.005423
10	26-Mar-07	Senin	0.001947	50	20-Feb-07	Selasa	0.003473
11	2-Apr-07	Senin	0.008173	51	27-Feb-07	Selasa	-0.011529
12	9-Apr-07	Senin	0.010236	52	6-Mar-07	Selasa	0.021481
13	23-Apr-07	Senin	0.006602	53	13-Mar-07	Selasa	0.000504
14	30-Apr-07	Senin	-0.013786	54	20-Mar-07	Selasa	0.005993
15	7-May-07	Senin	-0.000692	55	27-Mar-07	Selasa	0.005178
16	14-May-07	Senin	0.016241	56	3-Apr-07	Selasa	0.023676
17	21-May-07	Senin	0.006423	57	10-Apr-07	Selasa	0.004646
18	28-May-07	Senin	0.009094	58	17-Apr-07	Selasa	0.003467
19	4-Jun-07	Senin	0.011692	59	24-Apr-07	Selasa	-0.001561
20	11-Jun-07	Senin	0.013487	60	1-May-07	Selasa	0.001237
21	18-Jun-07	Senin	0.004043	61	8-May-07	Selasa	-0.002791
22	25-Jun-07	Senin	0.006335	62	15-May-07	Selasa	-0.005581
23	2-Jul-07	Senin	0.018903	63	22-May-07	Selasa	0.010823
24	9-Jul-07	Senin	0.017023	64	29-May-07	Selasa	-0.001563
25	16-Jul-07	Senin	-0.008271	65	5-Jun-07	Selasa	-0.014338
26	23-Jul-07	Senin	0.015767	66	12-Jun-07	Selasa	0.012002
27	30-Jul-07	Senin	0.001439	67	19-Jun-07	Selasa	0.014603
28	6-Aug-07	Senin	-0.046569	68	26-Jun-07	Selasa	-0.007181
29	13-Aug-07	Senin	0.006296	69	3-Jul-07	Selasa	0.006808
30	3-Sep-07	Senin	0.003481	70	10-Jul-07	Selasa	0.004258
31	10-Sep-07	Senin	-0.013364	71	17-Jul-07	Selasa	0.008268
32	17-Sep-07	Senin	-0.000805	72	24-Jul-07	Selasa	0.014976
33	24-Sep-07	Senin	0.017341	73	31-Jul-07	Selasa	0.016557
34	1-Oct-07	Senin	0.015090	74	7-Aug-07	Selasa	-0.012082
35	8-Oct-07	Senin	0.009222	75	28-Aug-07	Selasa	-0.003674
36	22-Oct-07	Senin	-0.049137	76	4-Sep-07	Selasa	-0.007268
37	29-Oct-07	Senin	0.016338	77	11-Sep-07	Selasa	-0.001188
38	5-Nov-07	Senin	-0.024134	78	18-Sep-07	Selasa	0.014552
39	12-Nov-07	Senin	-0.015356	79	2-Oct-07	Selasa	0.020302
40	19-Nov-07	Senin	-0.013724	80	9-Oct-07	Selasa	0.020268
41	3-Dec-07	Senin	0.012659	81	30-Oct-07	Selasa	0.003600

## LAMPIRAN 3

## RETURN

No	Tanggal	Hari	Return	No	Tanggal	Hari	Return
82	6-Nov-07	Selasa	0.014135	122	3-Oct-07	Rabu	-0.008680
83	13-Nov-07	Selasa	-0.001478	123	10-Oct-07	Rabu	0.020274
84	20-Nov-07	Selasa	-0.005532	124	17-Oct-07	Rabu	0.023392
85	27-Nov-07	Selasa	-0.001435	125	24-Oct-07	Rabu	-0.012167
86	4-Dec-07	Selasa	0.020815	126	31-Oct-07	Rabu	0.003827
87	11-Dec-07	Selasa	0.015939	127	7-Nov-07	Rabu	0.003976
88	18-Dec-07	Selasa	-0.010624	128	14-Nov-07	Rabu	0.018160
	<b>Rata-rata Selasa</b>		<b>0.004654</b>	129	28-Nov-07	Rabu	0.008433
89	3-Jan-07	Rabu	0.007053	130	5-Dec-07	Rabu	0.008788
90	17-Jan-07	Rabu	0.009829	131	12-Dec-07	Rabu	-0.005821
91	24-Jan-07	Rabu	0.000951	132	19-Dec-07	Rabu	0.006535
92	31-Jan-07	Rabu	-0.005278	133	26-Dec-07	Rabu	0.026613
93	7-Feb-07	Rabu	-0.000829		<b>Rata-rata Rabu</b>		<b>0.007435</b>
94	14-Feb-07	Rabu	0.011638	134	4-Jan-07	Kamis	-0.007932
95	21-Feb-07	Rabu	0.013153	135	11-Jan-07	Kamis	-0.001525
96	7-Mar-07	Rabu	0.006251	136	18-Jan-07	Kamis	0.016771
97	21-Mar-07	Rabu	0.010438	137	1-Feb-07	Kamis	0.017517
98	28-Mar-07	Rabu	-0.009465	138	8-Feb-07	Kamis	-0.007876
99	4-Apr-07	Rabu	0.014435	139	15-Feb-07	Kamis	0.025412
100	11-Apr-07	Rabu	0.002506	140	22-Feb-07	Kamis	-0.004384
101	18-Apr-07	Rabu	0.002747	141	1-Mar-07	Kamis	0.007683
102	25-Apr-07	Rabu	0.006698	142	8-Mar-07	Kamis	0.019651
103	2-May-07	Rabu	0.014848	143	15-Mar-07	Kamis	0.013366
104	9-May-07	Rabu	0.010483	144	22-Mar-07	Kamis	0.016733
105	16-May-07	Rabu	0.013747	145	29-Mar-07	Kamis	0.016172
106	23-May-07	Rabu	0.005169	146	5-Apr-07	Kamis	-0.006525
107	30-May-07	Rabu	-0.005780	147	12-Apr-07	Kamis	0.000452
108	6-Jun-07	Rabu	0.009922	148	26-Apr-07	Kamis	0.011105
109	13-Jun-07	Rabu	-0.010204	149	3-May-07	Kamis	-0.001051
110	20-Jun-07	Rabu	0.006790	150	10-May-07	Kamis	0.004608
111	4-Jul-07	Rabu	-0.000313	151	31-May-07	Kamis	0.020833
112	11-Jul-07	Rabu	-0.006876	152	7-Jun-07	Kamis	-0.006531
113	18-Jul-07	Rabu	0.000162	153	14-Jun-07	Kamis	0.007168
114	25-Jul-07	Rabu	-0.003977	154	21-Jun-07	Kamis	-0.000829
115	8-Aug-07	Rabu	0.047295	155	28-Jun-07	Kamis	-0.003221
116	22-Aug-07	Rabu	0.051240	156	5-Jul-07	Kamis	0.008289
117	29-Aug-07	Rabu	-0.003164	157	12-Jul-07	Kamis	0.004248
118	5-Sep-07	Rabu	0.004814	158	19-Jul-07	Kamis	0.018578
119	12-Sep-07	Rabu	-0.003937	159	26-Jul-07	Kamis	-0.010199
120	19-Sep-07	Rabu	0.030067	160	2-Aug-07	Kamis	0.001851
121	26-Sep-07	Rabu	0.010829	161	9-Aug-07	Kamis	-0.010602

## LAMPIRAN 4

## RETURN

No	Tanggal	Hari	Return	No	Tanggal	Hari	Return
162	23-Aug-07	Kamis	0.037124	202	20-Jul-07	Jumat	0.013319
163	30-Aug-07	Kamis	0.003576	203	3-Aug-07	Jumat	-0.003298
164	6-Sep-07	Kamis	0.011520	204	10-Aug-07	Jumat	-0.018568
165	13-Sep-07	Kamis	0.007599	205	24-Aug-07	Jumat	0.005277
166	20-Sep-07	Kamis	-0.004718	206	31-Aug-07	Jumat	0.026402
167	27-Sep-07	Kamis	0.007968	207	7-Sep-07	Jumat	0.005056
168	4-Oct-07	Kamis	0.007113	208	14-Sep-07	Jumat	0.009529
169	11-Oct-07	Kamis	0.015854	209	21-Sep-07	Jumat	0.051396
170	18-Oct-07	Kamis	-0.006219	210	28-Sep-07	Jumat	-0.007540
171	25-Oct-07	Kamis	0.030598	211	5-Oct-07	Jumat	0.010220
172	1-Nov-07	Kamis	0.015847	212	26-Oct-07	Jumat	0.006628
173	8-Nov-07	Kamis	-0.009203	213	2-Nov-07	Jumat	0.000367
174	15-Nov-07	Kamis	0.005383	214	9-Nov-07	Jumat	0.019213
175	22-Nov-07	Kamis	-0.000346	215	16-Nov-07	Jumat	-0.015672
176	29-Nov-07	Kamis	0.004147	216	23-Nov-07	Jumat	0.004005
177	6-Dec-07	Kamis	0.016481	217	30-Nov-07	Jumat	-0.004967
178	27-Dec-07	Kamis	0.008487	218	7-Dec-07	Jumat	-0.008859
	<b>Rata-rata Kamis</b>		<b>0.006688</b>	219	14-Dec-07	Jumat	-0.004504
179	5-Jan-07	Jumat	0.013853	220	28-Dec-07	Jumat	-0.000150
180	19-Jan-07	Jumat	0.002690		<b>Rata-rata Jumat</b>		<b>0.002248</b>
181	26-Jan-07	Jumat	-0.008411				
182	2-Feb-07	Jumat	0.004066				
183	9-Feb-07	Jumat	-0.002400				
184	16-Feb-07	Jumat	0.000262				
185	23-Feb-07	Jumat	-0.008262				
186	2-Mar-07	Jumat	-0.005836				
187	9-Mar-07	Jumat	-0.006841				
188	16-Mar-07	Jumat	-0.000425				
189	23-Mar-07	Jumat	-0.001029				
190	30-Mar-07	Jumat	-0.000289				
191	13-Apr-07	Jumat	0.002029				
192	20-Apr-07	Jumat	0.024775				
193	27-Apr-07	Jumat	0.005269				
194	4-May-07	Jumat	0.001017				
195	11-May-07	Jumat	-0.009195				
196	25-May-07	Jumat	0.001300				
197	15-Jun-07	Jumat	0.007132				
198	22-Jun-07	Jumat	-0.001014				
199	29-Jun-07	Jumat	0.011851				
200	6-Jul-07	Jumat	0.008337				
201	13-Jul-07	Jumat	0.003701				

**LAMPIRAN 5**  
**RATA-RATA RETURN**

<b>HARI</b>	<b>RATA-RATA RETURN</b>
<b>SENIN</b>	-.00050521
<b>SELASA</b>	.00465444
<b>RABU</b>	.00743493
<b>KAMIS</b>	.00668829
<b>JUMAT</b>	.00224843

**LAMPIRAN 6**  
**UJI NORMALITAS DATA**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return
N		220
Normal Parameters(a,b)	Mean	.00417139
	Std. Deviation	.012956500
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**LAMPIRAN 7**  
**ONE WAY ANOVA**

**Descriptives**

Return

	Jml. Hari	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Senin	43	-.00050521	.017623762	.00268760	-.00592900	.00491858	-.049137	.018903
Selasa	45	.00465444	.010287092	.00153351	.00156386	.00774503	-.014338	.023676
Rabu	45	.00743493	.013314475	.00198480	.00343482	.01143504	-.012167	.051240
Kamis	45	.00668829	.011263224	.00167902	.00330444	.01007214	-.010602	.037124
Jumat	42	.00224843	.009639643	.00148743	-.00075550	.00525235	-.018568	.026402
Total	220	.00417139	.012956500	.00087353	.00244979	.00589298	-.049137	.051240

**Test of Homogeneity of Variances**

Return

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.089	4	215	.017

**ANOVA**

Return

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.002	4	.000	2.881	.024
Within Groups	.035	215	.000		
Total	.037	219			

**LAMPIRAN 8**  
**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Return

	(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Senin	Selasa	-.005159654	.002716762	.321	-.01263365	.00231434
		Rabu	-.007940143(*)	.002716762	.031	-.01541414	-.00046615
		Kamis	-.007193498	.002716762	.065	-.01466749	.00028050
		Jumat	-.002753638	.002763766	.857	-.01035695	.00484967
	Selasa	Senin	.005159654	.002716762	.321	-.00231434	.01263365
		Rabu	-.002780489	.002685712	.839	-.01016906	.00460809
		Kamis	-.002033844	.002685712	.942	-.00942242	.00535473
		Jumat	.002406016	.002733251	.904	-.00511334	.00992537
	Rabu	Senin	.007940143(*)	.002716762	.031	.00046615	.01541414
		Selasa	.002780489	.002685712	.839	-.00460809	.01016906
		Kamis	.000746644	.002685712	.999	-.00664193	.00813522
		Jumat	.005186505	.002733251	.322	-.00233285	.01270586
	Kamis	Senin	.007193498	.002716762	.065	-.00028050	.01466749
		Selasa	.002033844	.002685712	.942	-.00535473	.00942242
		Rabu	-.000746644	.002685712	.999	-.00813522	.00664193
		Jumat	.004439860	.002733251	.483	-.00307950	.01195922
	Jumat	Senin	.002753638	.002763766	.857	-.00484967	.01035695
		Selasa	-.002406016	.002733251	.904	-.00992537	.00511334
		Rabu	-.005186505	.002733251	.322	-.01270586	.00233285
		Kamis	-.004439860	.002733251	.483	-.01195922	.00307950
Bonferroni	Senin	Selasa	-.005159654	.002716762	.589	-.01286520	.00254589
		Rabu	-.007940143(*)	.002716762	.038	-.01564568	-.00023460
		Kamis	-.007193498	.002716762	.087	-.01489904	.00051204
		Jumat	-.002753638	.002763766	1.000	-.01059250	.00508522
	Selasa	Senin	.005159654	.002716762	.589	-.00254589	.01286520
		Rabu	-.002780489	.002685712	1.000	-.01039796	.00483699
		Kamis	-.002033844	.002685712	1.000	-.00965132	.00558363
		Jumat	.002406016	.002733251	1.000	-.00534629	.01015832
	Rabu	Senin	.007940143(*)	.002716762	.038	.00023460	.01564568
		Selasa	.002780489	.002685712	1.000	-.00483699	.01039796
		Kamis	.000746644	.002685712	1.000	-.00687083	.00836412
		Jumat	.005186505	.002733251	.591	-.00256580	.01293881
	Kamis	Senin	.007193498	.002716762	.087	-.00051204	.01489904
		Selasa	.002033844	.002685712	1.000	-.00558363	.00965132
		Rabu	-.000746644	.002685712	1.000	-.00836412	.00687083
		Jumat	.004439860	.002733251	1.000	-.00331245	.01219217
	Jumat	Senin	.002753638	.002763766	1.000	-.00508522	.01059250
		Selasa	-.002406016	.002733251	1.000	-.01015832	.00534629
		Rabu	-.005186505	.002733251	.591	-.01293881	.00256580
		Kamis	-.004439860	.002733251	1.000	-.01219217	.00331245

\* The mean difference is significant at the .05 level.